

### 3. HASIL PENELITIAN

#### 3.1. Penelitian Pendahuluan

Pada penelitian pendahuluan, digunakan sebanyak 40 responden. Kemudian dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner. Setelah diuji maka dapat dilihat kuesioner yang digunakan sudah memenuhi persyaratan. Berikut hasil uji validitas dan uji reabilitas yang telah dilakukan dengan menggunakan 40 responden pertama.

Table 1. Uji Validitas Pendahuluan

No	Variabel	<i>Pearson Correlate</i>
1.	Faktor Sosial	0.349*
2.	Pertimbangan Membeli	0.347*
3.	Pengetahuan Responden	0.359*
4.	Pola Konsumsi	0.820**
5.	Sekali Konsumsi	0.734**
6.	Tempat Membeli	0.576**
7.	Keluarga yang Konsumsi	0.700**

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan pada variabel faktor sosial, pertimbangan membeli, pengetahuan, tempat membeli, dan teman konsumsi. Pada uji validitas didapatkan seluruh variabel memiliki nilai *pearson correlation*  $>0,05$ . Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa variabel yang diberikan kepada responden dengan menggunakan kuesioner dinyatakan valid. Maka pertanyaan serta jawaban yang diberikan kepada responden tidak perlu ada perubahan

Table 2. Uji Reliabilitas Pendahuluan

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Status Reliabilitas
Faktor sosial, pertimbangan membeli, pengetahuan, tempat membeli, dan teman konsumsi	0.723	reliabil

Hasil dari uji reliabilitas sendiri mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,723, maka dapat dinyatakan seluruh variabel yang digunakan pada kuesioner reliabilitas. Nilai

reliabilitas yang didapat termasuk tinggi karena nilai yang didapatkan diantara 0,70 – 0,90. Maka dari itu survey dapat dilanjutkan.

### 3.2. Penelitian Utama

Hasil yang telah didapatkan nantinya akan digunakan untuk pengujian kelayakan data responden yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas. Dilakukan kembali uji validitas dan uji reliabilitas dikarenakan telah dilakukan reduksi data. Setelah itu akan dilakukan distribusi sampel, uji deskripsi responden, uji deskripsi faktor penentu pola konsumsi produk suplemen seperti, pengeluaran keluarga per bulan, faktor sosial, pertimbangan membeli, pengetahuan responden, tempat membeli, teman konsumsi, dan pola konsumsi produk suplemen. Dan terakhir uji hubungan antara variabel x dan variabel y

#### a. Uji Validitas

Table 3. Uji Validitas Penelitian Utama

No	Variabel	Pearson Correlate
1.	Faktor Sosial	0.544**
2.	Pertimbangan Membeli	- 0,421**
3.	Pengetahuan Responden	0.493**
4.	Pola Konsumsi	0.847**
5.	Sekali Konsumsi	0.854**
6.	Tempat Membeli	0.798**
7.	Keluarga yang Konsumsi	0.855**

Pada tabel diatas dapat dilihat hasil uji validitas terhadap variabel-variabel yang telah ditentukan seperti, faktor sosial pertimbangan membeli, pengetahuan responden, pola konsumsi, sekali konsumsi, tempat membeli, dan keluarga yang mengkonsumsi. Keseluruhan variabel memiliki nilai  $>0,148$  maka dapat dinyatakan variabel tersebut valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Table 4. Uji Reliabilitas Penelitian Utama

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Status Reliabilitas
----------	------------------------	---------------------

Faktor sosial, pertimbangan membeli, pengetahuan, tempat membeli, dan teman konsumsi	0.735	reliabil
--	-------	----------

Dari hasil uji reliabilitas terhadap variabel yang telah ditentukan seperti faktor sosial, pertimbangan membeli, pengetahuan, tempat membeli, dan teman konsumsi. Hasil dari uji tersebut mendapatkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,735. Maka dapat dinyatakan seluruh variabel yang digunakan pada kuesioner reliabilitas. Nilai reliabilitas yang didapat termasuk tinggi karena nilai yang didapatkan diantara 0,70 – 0,90. Maka dari itu data yang sudah didapatkan dapat dilakukan pengujian.

### c. Distribusi Sampel

Table 5. Distribusi Pengeluaran Per Bulan Untuk Konsumsi

Pengeluaran	Jumlah Responden	<i>Chi - square</i>	Kelayakan
Sedang	96 orang	5.625 <sup>ns</sup>	Layak dibandingkan
Tinggi	130 orang		
Rendah	105 orang		

Dari hasil uji perbedaan yang telah dilakukan dengan jumlah sampel 331 didapatkan 96 orang memiliki pengeluaran keluarga per bulan sebesar sedang, kemudian 130 orang memiliki pengeluaran keluarga per bulan tinggi, dan terdapat 105 orang memiliki pengeluaran keluarga per bulannya rendah. Hasil yang didapatkan dari uji *chi square* yang telah dilakukan tidak ada perbedaan nyata antara ketiga kelompok pengeluaran keluarga per bulan. Sehingga ketiga kelompok tersebut dapat dibandingkan dengan variabel-variabel yang dapat mendukung atau menghambat pola konsumsi produk suplemen.

### 3.3. Deskripsi Responden

Dapat dilihat pada Lampiran 14 telah didapatkan sebanyak 331 responden yang nantinya digunakan pada penelitian ini. Dapat dilihat pada lampiran terdapat 185 orang yang memiliki jenis kelamin laki-laki atau sebesar 56%,. Kelompok umur yang paling banyak menjadi responden yaitu 45 – 54 tahun sebesar 44%, Dari total 331 responden yang diperoleh 73%

responden memiliki status pernikahan sudah menikah, Keseluruhan responden yang telah mengisi kuesioner paling banyak berdomisili di Semarang Selatan (Kecamatan Banyumanik, Kecamatan Gunung Pati, Kecamatan Tembalang) dengan jumlah 101 orang atau sebesar 31%,. Terdapat 146 responden yang memiliki jumlah anggota keluarga sebanyak 4 orang, Jenis pekerjaan responden yang paling banyak yaitu pegawai swasta sebesar 40%,. Pendidikan tertinggi responden paling banyak yaitu dengan gelar S1 dengan jumlah responden 196 orang, Untuk pendapatan keluarga per bulan responden tertinggi yaitu dengan pendapatan Rp 5.000.000-Rp 10.000.000 dengan total jumlah 144 orang. Terdapat 105 orang atau sebesar 32% responden yang memiliki pengeluaran keluarga per bulannya tidak tentu, dan hanya ada 8 orang atau 2% responden memiliki pengeluaran keluarga per bulannya <10%.

### **3.4. Deskripsi Faktor Penentu Pola Konsumsi Produk Suplemen**

#### **3.4.1. Pengeluaran Per Bulan Berdasarkan Karakteristik Responden**

Pada Lampiran 15 dapat dilihat terdapat 43,78% responden laki-laki memiliki pengeluaran keluarga per bulan yang tinggi, dan 25,40% responden laki-laki memiliki pengeluaran keluarga per bulan yang sedang. Kelompok umur 45-54 tahun memiliki pengeluaran keluarga per bulan tinggi dengan total 44,52% dan terdapat 26,02% responden yang pengeluaran keluarga per bulannya Rendah. Sebanyak 243 responden memiliki status pernikahan menikah, dan terdapat 46,09% responden yang memiliki pengeluaran per bulannya tinggi. Responden yang memiliki domisili di Semarang Selatan (Kecamatan Banyumanik, Kecamatan Gunung Pati, Kecamatan Tembalang) memiliki 19,80% responden yang pengeluaran per bulannya Rendah, dan 47,52% yang pengeluarannya tinggi. Sebanyak 47,92% responden memiliki pengeluaran per bulan yang tinggi dengan jumlah anggota keluarga 4 orang. Responden yang memiliki pekerjaan sebagai pegawai swasta masing-masing memiliki 24,42% untuk pengeluaran Per bulannya sedang dan Rendah. Dengan Pendidikan tertinggi S1 terdapat 38,77% responden memiliki pengeluaran per bulan yang tinggi dengan penerimaan keluarga per bulan Rp 5.000.001 – Rp 10.000.000 terdapat 52,08% dengan pengeluaran per bulan yang tinggi.

### 3.4.2. Faktor – faktor Sosial

Pengeluaran keluarga per bulan berdasarkan faktor-faktor sosial dengan total 331 responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Table 6. Jumlah dan Persentase Responden berdasarkan Faktor – faktor Sosial menurut Pengeluaran Keluarga Per Bulan Untuk Konsumsi

No	Faktor – faktor Sosial	Skor	Pengeluaran Keluarga Per Bulan Untuk Konsumsi				
			Total N	Sedang %	Tinggi %	Rendah %	
1.	Jumlah Anggota	2 orang	1	16	62,5	18,75	18,75
		3 orang	2	65	47,69	29,23	23,07
		4 orang	3	146	22,60	47,92	28,45
		>4 orang	4	104	21,15	36,53	42,30
2.	Pendidikan Tertinggi	SD	1	1	0	100	0
		SMP	2	1	0	0	100
		SMA	3	70	21,42	55,71	22,85
		S1	4	196	28,57	38,77	32,65
		S2	5	36	38,88	30,55	30,55
		S3	6	26	38,46	11,53	50
		Tidak Sekolah	7	1	100	0	0
3.	Penerimaan Keluarga Per Bulan	1					
		<Rp 1.400.00		6	33,33	33,33	33,33
		Rp 1.400.000 –	2	20	60	15	25
		Rp 2.800.000					
		Rp 2.800.001 –	3	49	42,85	20,40	36,73
		Rp 5.000.000					
		Rp 5.000.001 –	4	144	21,52	52,08	26,38
Rp 10.000.000							
>Rp 10.000.001	5	112	26,78	35,71	37,5		

Dapat dilihat jumlah responden setiap tingkatannya terhadap pengeluaran keluarga per bulan berdasarkan faktor sosial. Terdapat 331 responden yang mengikuti penelitian ini, terdapat 146 responden memiliki jumlah anggota keluarga 4 orang, sebanyak 70 orang atau 47,94% dari total 146 responden memiliki pengeluaran per bulan yang tinggi. Pendidikan terakhir terbanyak responden yaitu S1 dengan total 196 responden, diantaranya 28,57% memiliki pengeluaran per bulan yang sedang, kemudian 38,77% memiliki pengeluaran per bulan yang

tinggi, dan ada 32,65% yang memiliki pengeluaran per bulannya Rendah. Pada kategori pendapatan per bulan responden terbanyak memiliki pendapatan keluarga sebesar Rp 5.000.001 – Rp 10.000.000 dengan jumlah 144 responden, 52,08% atau 75 responden memiliki pengeluaran per bulan yang tinggi, kemudian ada 31 responden atau 21,52% memiliki pengeluaran per bulan yang sedang, dan terdapat 26,38% atau 38 responden yang memiliki pengeluaran per bulannya Rendah.

Table 7. Tabel Rata-rata Nilai Skor Faktor-faktor Sosial Menurut Pengeluaran Keluarga Per Bulan Untuk Konsumsi

Pengeluaran Keluarga per Bulan Untuk Konsumsi	Faktor-faktor Sosial		
	Jumlah Anggota	Pendidikan Tertinggi	Penerimaan Keluarga per bulan
	$\bar{X} \pm stdev$	$\bar{X} \pm stdev$	$\bar{X} \pm stdev$
Sedang	2,70±0,94 <sup>a</sup>	4,23±0,88 <sup>b</sup>	3,78±1,09 <sup>a</sup>
Tinggi	3,10±0,72 <sup>b</sup>	3,81±0,72 <sup>a</sup>	4,14±0,78 <sup>ab</sup>
Rendah	3,22±0,80 <sup>b</sup>	4,18±0,87 <sup>b</sup>	4,08±0,97 <sup>a</sup>

**Keterangan :** jumlah anggota (1 = 2 orang, 2 = 3 orang, 3 = 4 orang, dan 4 = > 4 orang), pendidikan tertinggi (1 = SD, 2 = SMP, 3 = SMA, 4 = S1, 5 = S2, 6 = S3, 7 = Tidak Sekolah), penerimaan keluarga per bulan (1 = <Rp 1.400.000, 2 = Rp 1.400.000 – Rp 2.800.000, 3 = Rp 2.800.001 – Rp 5.000.000, 4 = Rp 5.000.001 – Rp 10.000.000, 5 = >Rp 10.000.001)

Pada tabel dapat dilihat rata-rata tingkat pengeluaran per bulan keluarga berdasarkan faktor sosial. Pada tabel dihasilkan untuk jumlah anggota keluarga di setiap tingkatan pengeluaran per bulannya memiliki jumlah anggota keluarga rata-rata 4 orang. Kemudian Pendidikan tertinggi di setiap tingkatan pengeluaran per bulan memiliki rata-rata pendidikan tertingginya S1. Penerimaan keluarga per bulan memiliki rata-rata Rp 5.000.001 – Rp 10.000.000 di setiap tingkatan pengeluaran per bulannya. Tetapi walaupun nilai rata-rata sama di setiap faktornya, namun ditemukan perbedaan yang nyata antara pengeluaran keluarga per bulan sedang dengan pengeluaran keluarga per bulan tinggi. Perbedaan yang nyata ini ditemukan secara statistik. Tetapi juga terdapat tidak ada perbedaan nyata secara statistik antara responden dengan tingkat pengeluaran keluarga per bulan yang tinggi dengan jumlah anggota keluarga 4 orang dengan memiliki pendapatan keluarga per bulan Rp 5.000.001 – Rp 10.000.000 terhadap responden yang memiliki pengeluaran per bulannya Rendah dengan jumlah anggota

keluarga 4 orang dengan memiliki pendapatan keluarga per bulan Rp 5.000.001 – Rp 10.000.000.

### 3.4.3. Pertimbangan Membeli

Pengeluaran keluarga per bulan berdasarkan pertimbangan membeli dengan total 331 responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Table 8. Jumlah dan Persentase Responden Menurut Pengeluaran Keluarga Per Bulan Untuk Konsumsi Berdasarkan Nilai Skor atas Pertimbangan Membeli.

No	Pertimbangan Membeli	Skor	Pengeluaran Keluarga Per Bulan Untuk Konsumsi				
			Total N	Sedang %	Tinggi %	Rendah %	
1.	Harga	Bukan prioritas	13	53,84	7,69	38,46	
		Agak penting	2	76	22,36	44,73	32,89
		Penting	3	90	33,33	40	26,66
		Sangat penting	4	107	20,56	45,79	33,64
		Prioritas	5	45	44,44	22,22	33,33
2.	Rasa	Bukan prioritas	1	1	100	0	0
		Agak penting	2	86	15,11	58,13	26,74
		Penting	3	88	30,68	35,22	34,09
		Sangat penting	4	80	28,75	42,5	28,75
		Prioritas	5	76	42,10	19,73	38,15
3.	Kualitas	Bukan prioritas	1	2	50	50	0
		Agak penting	2	4	50	50	0
		Penting	3	77	12,98	61,03	25,97
		Sangat penting	4	125	24,8	48,8	26,4
		Prioritas	5	123	42,27	15,44	42,27
4.	Kemudahan Mendapatkan	Bukan prioritas	1	3	66,66	33,33	0
		Agak penting	2	42	30,95	45,23	23,80
		Penting	3	139	25,89	51,79	22,30
		Sangat penting	4	91	23,07	29,67	47,25
		Prioritas	5	56	42,85	19,64	37,5

Pada tabel diatas dapat dilihat jumlah responden terhadap tiap tingkat pengeluaran keluarga per bulan berdasarkan pertimbangan membeli responden. Sebanyak 107 responden

menganggap harga sangat penting dalam pertimbangan membeli, dan ada 49 responden atau 45,79% memiliki pengeluaran keluarga per bulan yang tinggi. Kemudian untuk rasa terdapat 88 responden menganggap penting sebagai salah satu pertimbangan membeli, terdapat 35,22% dari 88 responden yang memiliki pengeluaran keluarga per bulannya tinggi. Terdapat 125 responden menganggap kualitas sangat penting sebagai bahan pertimbangan membeli, dan yang memiliki pengeluaran keluarga per bulan tinggi terdapat 48,8%. Kemudian sebanyak 139 responden menganggap kemudahan mendapatkan penting sebagai pertimbangan membeli, dan terdapat 22,30% responden yang memiliki pengeluaran per bulannya Rendah, dan 51,79% responden yang memiliki pengeluaran per bulannya tinggi.

Table 9. Rata-rata nilai skor Pertimbangan Membeli Menurut Pengeluaran Keluarga Per Bulan Untuk Konsumsi

Pengeluaran Keluarga Per Bulan Untuk Konsumsi	Pertimbangan Membeli			
	Harga	Rasa	Kualitas	Kemudahan mendapatkan
	$\bar{X} \pm \text{stdev}$	$\bar{X} \pm \text{stdev}$	$\bar{X} \pm \text{stdev}$	$\bar{X} \pm \text{stdev}$
Sedang	3,32±1,20 <sup>a</sup>	3,75±1,10 <sup>b</sup>	4,36±0,84 <sup>b</sup>	3,54±1,08 <sup>b</sup>
Tinggi	3,25±0,96 <sup>a</sup>	3,11±1,05 <sup>a</sup>	3,73±0,76 <sup>a</sup>	3,22±0,83 <sup>a</sup>
Rendah	3,30±1,13 <sup>a</sup>	3,55±0,87 <sup>b</sup>	4,30±0,37 <sup>b</sup>	3,71±0,90 <sup>b</sup>

**Keterangan :** 1 = bukan prioritas, 2 = agak penting, 3 = penting, 4 = sangat penting, 5 = prioritas

Pada tabel dapat dilihat nilai rata-rata tingkat pengeluaran per bulan keluarga berdasarkan pertimbangan membeli responden. Pada tabel dihasilkan responden dengan pengeluaran keluarga per bulan yang tinggi rata-rata beranggapan bahwa rasa dan kemudahan mendapatkan penting sebagai salah satu pertimbangan membeli, sedangkan untuk responden yang memiliki pengeluaran keluarga per bulan yang Rendah beranggapan bahwa rasa dan kemudahan mendapatkan sangat penting sebagai bahan pertimbangan membeli. Hasil yang didapatkan pada tabel rata-rata menyatakan terdapat perbedaan nyata secara statistik antara pengeluaran keluarga per bulan yang tinggi dengan yang Rendah berdasarkan rasa, kualitas, dan kemudahan mendapatkan. Sedangkan berdasarkan harga tidak ada perbedaan nyata antara responden yang memiliki pengeluaran keluarga per bulan sedang, tinggi, dan Rendah. Responden yang memiliki pengeluaran keluarga per bulan sedang, tinggi, dan Rendah rata-rata beranggapan bahwa harga penting sebagai pertimbangan membeli.



### 3.4.4. Pengetahuan Responden

Pengeluaran keluarga per bulan berdasarkan pengetahuan responden dengan total 331 responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Table 10. Jumlah dan Persentase Responden Berdasarkan Nilai Skor Menjawab Jawaban Benar Menurut Pengeluaran Keluarga Per Bulan Untuk Konsumsi

No	Pengetahuan Responden	Skor	Pengeluaran Keluarga Per Bulan Untuk Konsumsi				
			Total N	Sedang %	Tinggi %	Rendah %	
1.	Manfaat Produk Suplemen	1 jawaban benar	1	32	68,75	6,25	25
		2 jawaban benar	2	60	21,66	33,33	45
		3 jawaban benar	3	156	23,07	47,43	29,48
		4 jawaban benar	4	65	24,61	44,61	30,76
		5 jawaban benar	5	18	50	27,77	22,22
2.	Kandungan Gizi Produk Suplemen	1 jawaban benar	1	17	70,58	5,88	23,52
		2 jawaban benar	2	47	38,29	29,78	31,91
		3 jawaban benar	3	113	24,77	46,90	28,31
		4 jawaban benar	4	115	19,13	46,95	33,91
		5 jawaban benar	5	39	41,02	20,51	38,46

Pada tabel diatas dapat dilihat jumlah responden terhadap tiap tingkat pengeluaran keluarga per bulan berdasarkan pengetahuan responden terhadap produk suplemen. Terdapat 156 responden yang menjawab 3 jawaban benar mengenai manfaat produk suplemen. Responden yang memiliki pengeluaran keluarga per bulan sedang sebanyak 23,07%, kemudian 47,43% yang memiliki pengeluaran keluarga per bulan tinggi, dan terdapat 29,48% yang memiliki pengeluaran keluarga per bulannya Rendah. Pada pertanyaan kandungan gizi produk suplemen terdapat 115 responden yang menjawab 4 jawaban benar. Terdapat 19,13% responden yang memiliki pengeluaran keluarga per bulannya sedang, responden yang memiliki pengeluaran keluarga per bulannya tinggi sebanyak 46,95% dan ada 33,91% yang memiliki pengeluaran keluarga per bulannya Rendah.

Table 11. Rata-rata Nilai Skor Jawaban Benar Pengetahuan Responden Menurut Pengeluaran Keluarga Per Bulan Untuk Konsumsi

Pengeluaran Keluarga Per Bulan Untuk Konsumsi	Pengetahuan Responden	
	Manfaat Produk Suplemen	Kandungan Gizi Produk Suplemen
	$\bar{X} \pm stdev$	$\bar{X} \pm stdev$
Sedang	2,76±1,25 <sup>a</sup>	3,13±1,26 <sup>a</sup>
Tinggi	3,12±0,76 <sup>b</sup>	3,42±0,80 <sup>a</sup>
Rendah	2,86±0,94 <sup>a</sup>	3,44±1,03 <sup>a</sup>

**Keterangan :** 1 = 1 jawaban benar, 2 = 2 jawaban benar, 3 = 3 jawaban benar, 4 = 4 jawaban benar, 5 = 5 jawaban benar

Pada tabel dapat dilihat nilai rata-rata tingkat pengeluaran per bulan keluarga berdasarkan pengetahuan responden. Pada tabel dihasilkan pengeluaran keluarga Per bulan yang sedang, tinggi, dan Rendah rata-rata memilih jawaban benar sebanyak 3 pada pertanyaan manfaat produk suplemen maupun kandungan gizi produk suplemen. Tetapi terdapat perbedaan nyata secara statistik antara pengeluaran keluarga per bulan yang sedang dengan yang tinggi, berdasarkan pengetahuan manfaat produk suplemen. Namun tidak ada perbedaan nyata antara pengeluaran keluarga per bulan yang sedang, tinggi, dan Rendah berdasarkan pengetahuan responden terhadap kandungan gizi produk suplemen

### 3.4.5. Tempat Membeli

Pengeluaran keluarga per bulan berdasarkan tempat membeli dengan total 331 responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Table 12. Jumlah dan Persentase Responden Nilai Skor Berdasarkan Tempat Membeli Menurut Pengeluaran Keluarga Per Bulan Untuk Konsumsi.

No	Tempat Membeli	Skor	Pengeluaran Keluarga Per Bulan Untuk Konsumsi			
			Total	Sedang	Tinggi	Rendah
			N	%	%	%
1.	Tidak mengkonsumsi	1	59	38,98	15,25	45,76
	1-2 MGYL	2	68	47,05	30,88	22,05
	3-4 MGYL	3	76	28,94	51,31	19,73

		5-6 MGYL	4	81	18,51	46,91	34,56
		>7 MGYL	5	47	8,5	48,93	42,55
		Tidak mengkonsumsi	1	127	38,58	23,62	37,79
2.	Mini Market	1-2 MGYL	2	100	20	49	31
		3-4 MGYL	3	34	26,47	38,23	35,29
		5-6 MGYL	4	32	15,62	56,25	28,12
		>7 MGYL	5	38	34,21	52,63	13,15
		Tidak mengkonsumsi	1	135	38,51	22,96	38,51
3.	Pasar Swalayan	1-2 MGYL	2	54	25,92	57,40	16,66
		3-4 MGYL	3	47	27,65	44,68	27,65
		5-6 MGYL	4	67	13,43	49,25	37,31
		>7 MGYL	5	28	28,57	50	21,42
		Tidak mengkonsumsi	1	117	39,31	23,07	37,60
4.	E-commerce	1-2 MGYL	2	49	30,61	38,77	30,61
		3-4 MGYL	3	82	17,07	51,21	31,70
		5-6 MGYL	4	53	16,98	56,60	26,41
		>7 MGYL	5	30	40	40	20

**Keterangan :** MGYL = minggu yang lalu

Pada tabel diatas dapat dilihat jumlah responden setiap tingkat pengeluaran keluarga per bulan berdasarkan tempat membeli produk suplemen. Sebanyak 81 responden yang membeli di apotek dengan jangka waktu 5-6 minggu yang lalu, pengeluaran keluarga per bulan yang sedang ada 18,51%, kemudian terdapat 46,91% yang memiliki pengeluaran keluarga per bulannya tinggi, dan 34,56% responden yang memiliki pengeluaran keluarga per bulan Rendah. Sebanyak 127 responden tidak membeli di mini market, terdapat 38,58% responden memiliki pengeluaran keluarga yang sedang, responden yang memiliki pengeluaran keluarga per bulan tinggi sebanyak 23,62% responden. Terdapat 37,79% responden yang pengeluaran keluarga per bulannya Rendah. Terdapat 135 responden yang tidak membeli produk suplemen di pasar swalayan. Sebanyak masing-masing 38,51% responden yang memiliki pengeluaran keluarga per bulan sedang dan Rendah. Kemudian hanya ada 22,96% responden yang memiliki pengeluaran keluarga per bulan tinggi. Ada 117 responden yang tidak membeli produk suplemen di *e-commerce*. Responden yang memiliki pengeluaran keluarga per bulannya sedang sebanyak 39,31% responden, dan ada 23,07% responden yang memiliki pengeluaran keluarga per bulan tinggi, kemudian terdapat 37,60% responden yang memiliki pengeluaran keluarga per bulannya Rendah.

Table 13. Rata-rata Nilai Skor Berdasarkan Tempat Membeli Menurut Pengeluaran Keluarga Per Bulan Untuk Konsumsi.

Pengeluaran Keluarga Per Bulan Untuk Konsumsi	Tempat Membeli			
	Apotek	Mini Market	Pasar Swalayan	E-commerce
	$\bar{X} \pm \text{stdev}$	$\bar{X} \pm \text{stdev}$	$\bar{X} \pm \text{stdev}$	$\bar{X} \pm \text{stdev}$
Sedang	2,43±1,14 <sup>a</sup>	2,09±1,43 <sup>a</sup>	2,03±1,35 <sup>a</sup>	2,23±1,45 <sup>a</sup>
Tinggi	3,35±1,15 <sup>b</sup>	2,61±1,38 <sup>b</sup>	3,75±1,35 <sup>b</sup>	2,85±1,25 <sup>b</sup>
Rendah	2,99±1,49 <sup>b</sup>	1,97±1,16 <sup>a</sup>	2,28±1,42 <sup>a</sup>	2,27±1,29 <sup>a</sup>

**Keterangan :** 1 = tidak mengkonsumsi, 2 = 1-2 minggu yang lalu, 3 = 3-4 minggu yang lalu, 4 = 5-6 minggu yang lalu, 5 = >7 minggu yang lalu

Pada tabel dilihat nilai rata-rata tingkat pengeluaran keluarga per bulan berdasarkan tempat membeli. Pada tabel yang dihasilkan dapat diketahui bahwa responden yang memiliki pengeluaran keluarga per bulan yang sedang rata-rata membeli produk suplemen 1-2 minggu yang lalu di apotek, mini market, pasar swalayan, dan *e-commerce*. Sedangkan untuk responden yang memiliki pengeluaran keluarga per bulan tinggi rata-rata membeli produk suplemen 3-4 minggu yang lalu di apotek, mini market, pasar swalayan, *e-commerce*. Hasil rata-rata yang didapatkan pada tabel terdapat perbedaan yang nyata antara pengeluaran keluarga per bulan sedang dengan pengeluaran keluarga per bulan tinggi. Responden yang memiliki pengeluaran keluarga per bulan Rendah rata-rata membeli produk suplemen 1-2 minggu yang lalu di mini market, pasar swalayan, dan *e-commerce*. Hasil tersebut membuat tidak ada perbedaan nyata yang terjadi secara statistik antara pengeluaran keluarga per bulan sedang dengan responden yang memiliki pengeluaran keluarga per bulan Rendah berdasarkan tempat membeli di mini market, pasar swalayan, *e-commerce*.

#### 3.4.6. Teman konsumsi

Pengeluaran keluarga per bulan berdasarkan teman konsumsi dengan total 331 responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Table 14. Jumlah dan Persentase responden Berdasarkan Nilai Skor Teman Konsumsi Mengonsumsi Menurut Pengeluaran Keluarga Per Bulan Untuk Konsumsi

No	Teman konsumsi	Pengeluaran Keluarga Per Bulan Untuk Konsumsi					
		Skor	Total	Sedang	Tinggi	Rendah	
			N	%	%	%	
1.	Ayah	Tidak mengkonsumsi	1	41	46,34	21,95	31,70
		1-2 kali	2	44	50	25	25
		3-4 kali	3	111	27,92	43,24	28,82
		5-6 kali	4	83	19,27	43,37	37,34
		>6 kali	5	52	15,38	50	34,61
2.	Ibu	Tidak mengkonsumsi	1	34	41,17	20,58	38,23
		1-2 kali	2	57	45,61	33,33	21,05
		3-4 kali	3	104	29,08	30,76	39,42
		5-6 kali	4	74	22,97	47,29	29,72
		>6 kali	5	62	12,90	59,67	27,41
3.	Anak	Tidak mengkonsumsi	1	64	48,43	10,93	40,62
		1-2 kali	2	37	51,35	21,62	27,02
		3-4 kali	3	64	18,75	50	31,25
		5-6 kali	4	98	13,26	57,14	29,59
		>6 kali	5	68	30,88	39,70	29,41
4.	Anggota keluarga lain	Tidak mengkonsumsi	1	115	46,08	19,13	34,78
		1-2 kali	2	36	27,77	41,66	30,55
		3-4 kali	3	78	25,64	46,15	28,20
		5-6 kali	4	56	12,5	60,71	26,78
		>6 kali	5	46	13,03	50	36,95

Pada tabel dapat dilihat jumlah responden setiap tingkat pengeluaran keluarga per bulan berdasarkan teman konsumsi. Terdapat 111 responden yang menjawab ayahnya mengkonsumsi produk suplemen sebanyak 3-4 kali. Pengeluaran keluarga per bulan sedang terdapat 27,92% responden, dan 43,24% responden yang memiliki pengeluaran keluarga per bulan tinggi, kemudian terdapat 28,82% yang memiliki pengeluaran keluarga per bulan Rendah. Sebanyak 104 responden menjawab bahwa ibu juga mengkonsumsi produk suplemen sebanyak 3-4 kali. Dengan pengeluaran keluarga per bulan sedang sebesar 29,08%, dan ada 39,42% responden yang mempunyai pengeluaran keluarga per bulan Rendah, kemudian 30,76% responden untuk responden yang memiliki pengeluaran keluarga per bulan tinggi. Terdapat 98 responden menyatakan bahwa anak juga ikut mengkonsumsi produk suplemen sebanyak 5-6 kali. Sebanyak 13,26% responden memiliki pengeluaran keluarga per bulan sedang, dan ada 57,14% responden yang memiliki pengeluaran keluarga per bulan tinggi, kemudian untuk responden yang memiliki pengeluaran keluarga per bulan Rendah

ada sebesar 29,59% responden. Sebanyak 115 responden mengatakan anggota keluarga lain tidak ikut mengkonsumsi produk suplemen. Responden yang memiliki pengeluaran keluarga per bulan tinggi sebanyak 19,13% responden, dan terdapat 46,08% responden yang memiliki pengeluaran keluarga per bulan sedang. Terdapat 34,78% yang memiliki pengeluaran keluarga per bulan yang rendah.

Table 15. Rata-rata Nilai Skor Berdasarkan Teman konsumsi Menurut Pengeluaran Keluarga Per Bulan Untuk Konsumsi.

Pengeluaran Keluarga Per Bulan Untuk Konsumsi	Teman konsumsi			
	Ayah	Ibu	Anak	Anggota keluarga lain
	$\bar{X} \pm \text{stdev}$	$\bar{X} \pm \text{stdev}$	$\bar{X} \pm \text{stdev}$	$\bar{X} \pm \text{stdev}$
Sedang	2,71±1,20 <sup>a</sup>	2,78±1,15 <sup>a</sup>	2,73±1,57 <sup>a</sup>	1,99±1,28 <sup>a</sup>
Tinggi	3,45±1,11 <sup>b</sup>	3,58±1,20 <sup>ab</sup>	3,68±1,04 <sup>b</sup>	3,16±1,32 <sup>ab</sup>
Rendah	3,29±1,23 <sup>b</sup>	3,17±1,20 <sup>a</sup>	3,07±1,46 <sup>a</sup>	2,60±1,51 <sup>b</sup>

**Keterangan :** 1 = tidak mengkonsumsi, 2 = 1-2 kali, 3 = 3-4 kali, 4 = 5-6 kali, >6 kali

Pada tabel dapat dilihat nilai rata-rata tiap tingkat pengeluaran keluarga per bulan berdasarkan teman konsumsi. Pada tabel yang dihasilkan dapat dilihat responden dengan pengeluaran keluarga perbulan memiliki rata-rata bahwa ayah, ibu, dan anak masing-masing mengkonsumsi sebanyak 3-4 kali produk suplemen, sedangkan responden dengan pengeluaran keluarga per bulan tinggi memiliki rata-rata bahwa ayah, ibu, dan anak masing-masing mengkonsumsi 5-6 kali produk suplemen. Hasil rata-rata yang didapatkan pada tabel dapat dilihat bahwa terdapat adanya perbedaan yang nyata antara pengeluaran keluarga Per bulan sedang dengan pengeluaran keluarga per bulan tinggi. Tetapi juga ada perbedaan tidak nyata antara pengeluaran keluarga per bulan yang sedang dengan pengeluaran keluarga per bulan rendah berdasarkan yang mengkonsumsi ibu dan anak. Keduanya sama-sama mengkonsumsi produk suplemen sebanyak 3-4 kali, baik memiliki pengeluaran keluarga per bulan sedang maupun pengeluaran keluarga Per bulan Rendah.

### 3.4.7. Pola Konsumsi Produk Suplemen

Pengeluaran keluarga per bulan berdasarkan pola konsumsi produk suplemen dengan total 331 responden dapat dilihat pada tabel berikut

Table 16. Jumlah dan Presentase Responden Berdasarkan Nilai Skor Frekuensi Mengonsumsi Produk Suplemen Menurut Pengeluaran Keluarga Per Bulan Untuk Konsumsi.

No	Perilaku Konsumsi Produk Suplemen	Skor	Pengeluaran Keluarga Per Bulan Untuk Konsumsi				
			Total	Sedang	Tinggi	Rendah	
			N	%	%	%	
1.	Multivitamin	Tidak mengonsumsi	1	46	47,82	30,43	21,73
		1-2 kali	2	87	29,88	34,48	35,64
		3-4 kali	3	79	25,31	46,83	27,83
		5-6 kali	4	55	23,63	34,54	41,81
		>6 kali	5	64	23,43	46,87	29,68
2.	Minyak Ikan	Tidak mengonsumsi	1	158	30,37	31,01	38,60
		1-2 kali	2	85	32,94	45,88	21,17
		3-4 kali	3	71	23,94	49,29	26,75
		5-6 kali	4	15	20	33,33	46,66
		>6 kali	5	2	0,00	100,00	0,00
3.	Minuman Herbal	Tidak mengonsumsi	1	140	32,14	32,14	35,71
		1-2 kali	2	124	25,80	41,12	33,06
		3-4 kali	3	46	23,91	50	26,08
		5-6 kali	4	11	18,18	72,72	9,09
		>6 kali	5	10	60	30	10
4.	Probiotik	Tidak mengonsumsi	1	146	32,87	30,13	36,98
		1-2 kali	2	75	32	38,66	29,33
		3-4 kali	3	90	18,88	52,22	28,88
		5-6 kali	4	17	41,17	47,05	11,76
		>6 kali	5	3	0,00	66,66	33,33
5.	JK Multivitamin	Tidak mengonsumsi	1	46	47,82	30,43	21,73
		1 butir/botol	2	40	50	17,5	32,5
		2 butir/botol	3	93	25,80	40,86	33,33
		3 butir/botol	4	104	18,26	48,07	33,65
		4/>4 butir/botol	5	48	22,91	43,75	33,33
6.	JK Minyak Ikan	Tidak mengonsumsi	1	156	30,12	30,76	39,10
		1 butir/botol	2	61	27,86	54,09	18,03
		2 butir/botol	3	105	25,71	43,80	30,47
		3 butir/botol	4	7	71,42	28,57	0
		4/>4 butir/botol	5	2	0	50	50

7.	JK Minuman Herbal	Tidak mengkonsumsi	1	139	33,81	32,37	33,81
		1 butir/botol	2	147	23,80	44,21	31,97
		2 butir/botol	3	37	21,62	51,35	27,02
		3 butir/botol	4	5	100	0	0
		4/>4 butir/botol	5	3	33,33	33,33	33,33
8.	JK Probiotik	Tidak mengkonsumsi	1	150	34	30	36
		1 butir/botol	2	54	33,33	38,88	27,77
		2 butir/botol	3	97	19,58	53,60	26,80
		3 butir/botol	4	27	22,22	40,74	37,03
		4/>4 butir/botol	5	3	66,66	33,33	50,00

**Keterangan :** JK = jumlah konsumsi

Pada tabel diatas dapat dilihat jumlah responden setiap tingkat pengeluaran keluarga berdasarkan pola konsumsi produk suplemen. Sebanyak 87 responden mengkonsumsi multivitamin sebanyak 1-2 kali dalam seminggu terakhir, diantaranya 31 responden atau sebesar 35,63% responden memiliki pengeluaran keluarga per bulan yang Rendah, dan ada 26 responden yang memiliki pengeluaran keluarga per bulan yang sedang. Pada produk suplemen jenis minyak ikan terdapat 158 responden tidak mengkonsumsi minyak ikan dalam seminggu terakhir, dan terdapat 61 responden atau 38,60% yang memiliki pengeluaran keluarga per bulan yang Rendah, dan ada 48 reponden yang memiliki pengeluaran keluarga per bulan sedang. Sebanyak 140 responden tidak mengkonsumsi minuman herbal dalam seminggu terakhir, 50 responden atau 35,75% diantaranya memiliki pengeluaran keluarga per bulan yang Rendah, dan terdapat masing-masing memiliki 45 responden atau 32,14% yang pengeluaran keluarga per bulannya sedang dan tinggi. Terdapat 146 responden yang tidak mengkonsumsi probiotik dalam seminggu terakhir, 36,98% dari 146 responden tersebut memiliki pengeluaran keluarga yang Rendah. Sebanyak 104 responden yang sekali konsumsi multivitamin sebanyak 3 butir, 48,07% diantaranya memiliki pengeluaran keluarga per bulan yang tinggi. Terdapat 156 responden yang tidak mengkonsumsi minyak ikan dalam seminggu terakhir, 39,10% diantaranya memiliki pengeluaran keluarga per bulan yang Rendah. Kemudian ada 147 responden yang sekali konsumsi minuman herbal sebanyak 1 botol ukuran 250ml, 44,21% diantaranya memiliki pengeluaran keluarga per bulan yang tinggi. Serta terdapat 150 responden yang tidak mengkosumsi probiotik, 36% diantaranya memiliki pengeluaran keluarga per bulan yang Rendah.



Table 17. Rata-rata Nilai Skor Berdasarkan Perilaku Konsumsi Produk Suplemen Menurut Pengeluaran Keluarga Per Bulan Untuk Konsumsi.

Perilaku Konsumsi Produk Suplemen	Pengeluaran Keluarga Per Bulan Untuk Konsumsi		
	Sedang	Tinggi	Rendah
	$\bar{X} \pm \text{stdev}$	$\bar{X} \pm \text{stdev}$	$\bar{X} \pm \text{stdev}$
Multivitamin	2,72±1,37 <sup>a</sup>	3,16±1,31 <sup>b</sup>	3,10±1,27 <sup>b</sup>
Minyak Ikan	1,74±0,86 <sup>a</sup>	2,02±0,97 <sup>b</sup>	1,73±0,98 <sup>a</sup>
Minuman Herbal	1,88±1,11 <sup>a</sup>	2,02±0,99 <sup>ab</sup>	1,69±0,79 <sup>a</sup>
Probiotik	1,82±0,97 <sup>a</sup>	2,19±1,03 <sup>b</sup>	1,80±0,94 <sup>a</sup>
Multivitamin	2,76±1,32 <sup>a</sup>	3,44±1,15 <sup>b</sup>	3,32±1,16 <sup>b</sup>
Minyak Ikan	1,90±0,99 <sup>a</sup>	2,04±0,93 <sup>ab</sup>	1,75±0,96 <sup>a</sup>
Minuman Herbal	1,73±0,90 <sup>a</sup>	1,82±0,73 <sup>a</sup>	1,68±0,73 <sup>a</sup>
Probiotik	1,85±1,08 <sup>a</sup>	2,25±1,05 <sup>b</sup>	1,92±1,07 <sup>a</sup>

**Keterangan :** JK = jumlah frekuensi konsumsi (1 = tidak mengonsumsi, 2 = 1-2 kali, 3 = 3-4 kali, 4 = 5-6 kali, 5 = >6 kali) per minggu, jumlah konsumsi (1 = tidak mengonsumsi, 2 = 1 butir/botol, 3 = 2 butir/botol, 4 = 3 butir/botol, 5 = 4/>4 butir/botol) per minggu.

Pada tabel dapat dilihat nilai rata-rata tiap tingkat pengeluaran keluarga per bulan berdasarkan frekuensi konsumsi produk suplemen. Berdasarkan tabel yang dihasilkan dapat dilihat bahwa responden dengan pengeluaran keluarga per bulan yang sedang rata-rata mengonsumsi 1-2 kali dalam seminggu baik mengonsumsi minyak ikan, minuman herbal, dan probiotik, dengan jumlah sekali konsumsi sebanyak 1 butir/botol. Sedangkan responden yang memiliki pengeluaran keluarga per bulan Rendah juga memiliki nilai rata-rata mengonsumsi 1-2 kali dalam seminggu baik mengonsumsi minyak ikan, minuman herbal, dan probiotik, dengan jumlah sekali konsumsi sebanyak 1 butir/botol. Hasil yang didapatkan menunjukkan tidak adanya perbedaan nyata antara pengeluaran keluarga per bulan sedang dengan Rendah menurut frekuensi konsumsi minyak ikan, minuman herbal, probiotik, jumlah sekali konsumsi minyak ikan, minuman herbal, dan probiotik. Tetapi terdapat perbedaan nyata antara pengeluaran keluarga sedang dengan tinggi menurut frekuensi konsumsi multivitamin, minyak ikan, probiotik, jumlah sekali konsumsi multivitamin, dan probiotik.

### 3.5. Hasil Uji Hubungan

Hasil uji hubungan antar variabel x seperti faktor sosial, pertimbangan membeli, pengetahuan responden, tempat membeli, dan teman konsumsi dengan variabel y yaitu pola konsumsi produk suplemen berdasarkan tingkat pengeluaran keluarga per bulan. Hasil uji hubungan dapat dilihat pada tabel berikut :

Table 18. Uji Interaksi Nilai Korelasi Terhadap Frekuensi Perilaku Konsumsi

Variabel	X1	X2	X3	X4	X5
Y1	<b>0,260***</b>	0,238***	0,257***	0,182***	0,092 <sup>ns</sup>
Y1	-0,426***	<b>-0,378***</b>	-0,429***	-0,117**	-0,138**
Y1	0,319***	0,309***	<b>0,281***</b>	0,264***	0,263***
Y1	0,625***	0,532***	0,625***	<b>0,511***</b>	0,299***
Y1	0,641***	0,574***	0,652***	0,378***	<b>0,502***</b>

**Keterangan :** Data yang dicetak tebal merupakan nilai korelasi bivariat dan data yang tidak dicetak tebal merupakan nilai korelasi parsial.

X1 = Faktor Sosial

X2 = Pertimbangan Membeli

X3 = Pengetahuan

X4 = Tempat Membeli

X5 = Teman konsumsi

Y1 = Perilaku konsumsi Produk Suplemen

Ns = nilai signifikansi > 0,05

\*= nilai signifikansi 0,05

\*\*= nilai signifikansi 0,01

\*\*\*= nilai signifikansi 0,001

Pada Tabel 20 dapat dilihat hasil uji hubungan bivariat seluruh variabel X kecuali X2 memiliki nilai korelasi bivariat yang positif dan hanya variabel X2 yang memiliki nilai korelasi bivariat negatif. Hasil dari uji hubungan tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara faktor sosial, pengetahuan responden, tempat membeli, dan teman konsumsi terhadap frekuensi konsumsi produk suplemen. Tetapi tidak ada hubungan yang kuat antara pertimbangan membeli dengan frekuensi konsumsi produk suplemen. Seluruh variabel X mendapatkan nilai signifikansi <0,001 yang berarti memiliki tingkat kepercayaan 99%.

Pada Tabel 20 variabel X1 memiliki nilai korelasi 0,260, tetapi ketika di uji dengan X2 sebagai parameter nilai korelasi yang dimiliki menurun menjadi 0,238. Menurunnya nilai korelasi ini dikarenakan faktor yang ada pada variabel X2 seperti harga, rasa, dan kemudahan memiliki nilai korelasi yang negatif. Harga memiliki nilai korelasi -0,307, rasa memiliki

korelasi -0,158, dan kemudahan memiliki korelasi -0,122. Sehingga membuat nilai korelasi X1 jadi menurun tetapi tidak menurunkan nilai signifikansinya.

Kemudian X2 memiliki nilai korelasi -0,378 diuji dengan X4 sebagai parameter nilai korelasi menjadi -0,117, meningkatnya nilai korelasi dikarenakan faktor-faktor yang ada pada X4 seperti apotek, mini market, pasar swalayan, dan e-commerce memiliki nilai korelasi yang negatif sehingga membuat nilai korelasi pada X2 tetap negatif. Dari keempat faktor tersebut e-commerce yang paling mempengaruhi dikarenakan memiliki nilai korelasi paling tinggi yaitu -0,261

Hasil nilai korelasi yang dimiliki X3 sebesar 0,281 setelah dilakukan uji dengan X1 sebagai parameter nilai korelasinya menjadi 0,319, tetapi setelah dilakukan uji terhadap faktor-faktor yang ada pada variabel X1 ternyata seluruh faktor yang ada pada X1 memiliki nilai korelasi yang positif terhadap X3, sehingga membuat nilai korelasi pada X3 meningkat. Dari beberapa faktor yang ada pada X1, faktor jumlah anggota yang paling menentukan dikarenakan memiliki nilai korelasi paling tinggi yaitu 0,142.

Pada variabel X4 memiliki nilai korelasi 0,511, kemudian dilakukan uji kembali dengan X3 sebagai parameter nilai korelasi yang dimiliki oleh X4 meningkat menjadi 0,625, naiknya nilai korelasi ini dikarenakan faktor-faktor yang ada pada X3 seperti pengetahuan manfaat dan pengetahuan kandungan memiliki nilai korelasi yang positif, sehingga dapat meningkatkan nilai korelasi pada variabel X4, tetapi naiknya nilai korelasi tidak mempengaruhi nilai signifikansinya. Dari kedua faktor tersebut pengetahuan manfaat yang paling menentukan naiknya nilai korelasi X4 dikarenakan pengetahuan manfaat memiliki nilai korelasi 0,241 lebih tinggi dibandingkan dengan pengetahuan kandungan yang memiliki nilai korelasi 0,130.

Kemudian pada variabel X5 memiliki nilai korelasi sebesar 0,502. Nilai korelasi ini meningkat ketika diuji kembali dengan X1 sebagai parameter sehingga mendapatkan nilai korelasi 0,641. Dapat meningkatnya nilai korelasi ini dikarenakan faktor-faktor yang ada pada variabel X1 memiliki nilai korelasi yang positif terhadap X5 sehingga dapat meningkatkan nilai korelasi variabel X5. Dari beberapa faktor yang ada seperti jumlah anggota, pendidikan,

dan pendapatan. Faktor pendapatan keluarga merupakan faktor yang paling menentukan meningkatnya nilai korelasi karena memiliki nilai korelasi 0,330. Tetapi meningkatnya nilai korelasi ini tidak terjadi perubahan signifikan secara statistik.

